

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta diuraikan pada pembahasan yang terpapar dibab sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

**6.1.1.** Karakteristik responden pasca tindakan angiografi koroner antara lain: usia responden sebagian besar adalah 40-50 tahun, mayoritas responden adalah perempuan tetapi dengan persentase yang tidak jauh berbeda dengan laki-laki dan sebagian besar responden belum pernah dilakukan tindakan kateterisasi jantung sebelumnya. Kurang dari seperempat jumlah responden yang mengkonsumsi aspirin.

**6.1.2.** Rata rata skala nyeri sebelum diberikan terapi musik klasik Beethoven pada pasien pasca angiografi koroner di RSUP Dr Kariadi adalah 4.57.

**6.1.3.** Rata rata skala nyeri setelah diberikan terapi musik klasik Beethoven selama 16 menit adalah 1.97. Rata rata skala nyeri setelah 5 menit intervensi berakhir adalah 1.27

**6.1.4.** Ada penurunan signifikan skala nyeri antara sebelum dan sesudah diberikan terapi musik klasik Beethoven pada pasien pasien pasca angiografi koroner di RSUP Dr Kariadi dengan perubahan rata-rata 2.5 nilai  $p= 0,000 < \alpha = 0,05$ , berarti menunjukkan ada pengaruh terapi musik terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien pasien pasca angiografi koroner. Ada penurunan signifikan tingkat nyeri antara setelah intervensi dan 5 menit setelah intervensi berakhir

dengan perubahan rata rata nyeri yang dirasakan responden 0,7 dan tingkat kepercayaan 95% nilai  $p= 0.002 < 0.05$  berarti memberikan gambaran masih efek terapi musik masih bertahan setelah 5 menit setelah intervensi selesai diaplikasikan.

## **6.2. Saran**

### **6.2.1. Bagi RSUP Dr Kariadi**

Diharapkan pemberian terapi komplementer berupa aplikasi terapi musik klasik Beethoven sebaiknya diterapkan sebagai intervensi mandiri perawat untuk mengurangi intensitas nyeri pada pasien pasca angiografi koroner.

### **6.2.2. Bagi Institusi Universitas Diponegoro**

Diharapkan Skripsi ini dapat dijadikan referensi dan digunakan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya, sehingga mahasiswa akan mampu mengetahui mengenai pembelajaran pemberian terapi musik terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien pasca angiografi koroner.

### **6.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini seharusnya dapat dijadikan sebagai data dasar dan pembanding untuk penelitian selanjutnya dalam melaksanakan penelitian. Pengembangan penelitian dapat meliputi penggunaan sample yang lebih besar dengan menambahkan kelompok kontrol atau aplikasi pada jenis intervensi/operasi lain yang mempunyai masa rawat inap lebih panjang (operasi bedah jantung).

### Daftar Pustaka

1. Norhasimah D. Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner. Jakarta: Widya Medika. 2015.
2. World Health Organization. Noncommunicable Diseases Progress Monitor 2015. Who. 2020;
3. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar 2018. Ris Kesehatan Dasar 2018.
4. Jayakar JP, Alter DA. Musik for anxiety reduction in patients undergoing cardiac catheterization: a systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. *Complementary therapies in clinical practice*. 2017 Aug 1;28:122-30.
5. Caplan LR, Hurst JW, Chimowitz MI. *Clinical Neurocardiology: Fundamentals and Clinical Cardiology*. CRC Press; 2019 Jan 23.;
6. Buzatto LL, Zanei SS. Patients' anxiety before cardiac catheterization. *Einstein (Sao Paulo)*. 2010 Oct;8:483-7.
7. Sari EA, Arifin MZ, Fatimah S. Perbandingan Hematoma Pasca Kateterisasi Jantung Berdasarkan Penekanan Bantal Pasir dan Cold Pack. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*. 2017;3(2):100-14.
8. Ibraheem S, Shima E.L The Effectiveness of Using Ice Application on Vascular Access Site Complication after Cardiac Cateterization. 2016,
9. Price S.A, Lorraine M.W. *Patofisiologi (Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit) Edisi 6 Volume 2*. Jakarta: EGC; 2015

10. Nurdiansyah T.E. Pengaruh Terapi Musik Terhadap Respon Nyeri Pada Pasien dengan Pasca Operasi di RSUD A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung. [Skripsi]. Kota Lampung: Stikes Mitra; 2015
11. Heru Setyadi TR. Pengaruh Terapi Musik Terhadap Respon Nyeri pasca Tindakan Kateterisasi Jantung Di Ruang Catheterization Laboratory (Cathlab) RSUP Dr. Sardjito *Yogyakarta* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ALMA ATA).
12. Khodriyati NS, Dewi A, Khoiriyati A. Efektifitas Kombinasi Terapi Musik Dan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Nyeri Pasien pasca Kateterisasi Jantung. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*. 2018 Jan 30;6(1):50-65.
13. Lina LF, Susanti M, Andari FN, Wahyu H, Efrisnal D. PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK (BEETHOVEN) Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisa Dengan Gagal Ginjal Kronik Di RSUD Dr. M Yunus Bengkulu. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*. 2020 May 1;15(1):11-8..
14. Marzuki MB, Lestari P. Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Depresi Pada Lansia Di Unit Rehabilitasi Sosial Wening Wardoyo Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang. *Jurnal Keperawatan Komunitas*. 2018 Oct 16;2(2):81-6.
15. Andarmoyo S. Konsep & proses keperawatan nyeri.
16. Sjamsuhidayat R, de Jong W. Buku ajar ilmu bedah, sistem organ dan tindak bedahnya. Edisi ke-4. Jakarta: EGC. 2017

17. Roth R, Akin M, Deligonul U, Kern MJ. Influence of radiographic contrast media viscosity to flow through coronary angiographic catheters. *Catheterization and cardiovascular diagnosis*. Apr;22(4):290-4
18. Kasron N. Kelainan dan Penyakit Jantung Pencegahan Serta Pengobatannya.
19. Darliana D. Perawatan pasien yang menjalani prosedur kateterisasi jantung. *Idea Nursing Journal*. 2012;3(3).
20. Brunner, S. (2002). Keperawatan medikal bedah. *Jakarta: EGC*.
21. Smeltzer SC, Bare BG, Brunner LS, Suddarth DS. *Enfermería medicoquirúrgica*. McGraw-Hill Interamericana; 2005.
22. Hariyono H. Buku Ajar Asuhan Keperawatan Sistem Cardiovasculer Untuk Profesi Ners.
23. Asih Y, Perry AG, Potter PA. Buku Ajar Fundamental Keperawatan Volume 1. EGC.
24. Prasetyo SN. Konsep dan proses keperawatan nyeri.
25. Kozier, erb, Berman, & Synder (2011). Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses & Praktik ,Edisi 7 Volume 1. Jakarta : EGC.
26. Potter PA, Perry AG, Hall AE, Stockert PA. *Fundamentals of nursing*. Elsevier mosby; 2009.
27. Argoff, C. E., Dubin, A., & Pilitis , J. G. (2018). *Pain Managemen Fourth Edition*.China: Elsevier
28. Ganong, W. F., & Widjajakusumah, M. D. (2006). Buku ajar fisiologi kedokteran.

29. Bally K, Campbell D, Chesnick K, Tranmer JE. Efek Terapi Musik terhadap Nyeri dan Kecemasan pada Pasien Controlled Angiografi Koroner.
30. Sebastianus KT, Wulandari T, Khoiriyati A. Efektifitas kombinasi Terapi Musik dan Slow Deep Breathing Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *IJNP (Indonesian Journal of Nursing Practices)*. 2015;2(2):155-65.
31. *Palferman TG. Beethoven: a medical biography. Journal of medical biography. 1993 Feb;1(1):35-45.*
32. *Wiknjosastro H. Ilmu Bedah Kebidanan. Edisi 1. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Lampiran. 2007;3.*
33. Artika M. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Pasca ORIF Fraktur Klavikula Dengan Pemberian Terapi Musik Klasik Terhadap Nyeri Di Ruang Trauma Center SRUP Dr. M. Djamil Padang* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
34. Cao S, Sun J, Wang Y, Zhao Y, Sheng Y, Xu A. Musik therapy improves pregnancy-induced hypertension treatment efficacy. *Int J Clin Exp Med*. 2016 Jan 1;9(5):8833-.
35. Prasetia DS. *Pengaruh Terapi Musik Klasik (Beethoven) terhadap Tingkat Nyeri Haid (Dismenora) pada Remaja Putri Kelas II di MTS Ngemplak Sleman Yogyakarta* (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta).
36. LIWAUL W. *Pengaruh Kombinasi Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Terapi Musik Klasik (Beethoven) Terhadap Penurunan Nyeri*

*Menstruasi (Dismenorea)* (Doctoral dissertation, STIKes Ngudia Husada Madura)

37. Keumalahayati K, Supriyanti S. Pengaruh Terapi Musik Klasik Beethoven untuk Mengurangi Kecemasan pada Ibu Bersalin Pre Operasi Sectio Caesar. *JKEP*. 2018 Nov 30;3(2):96-107.
38. Lina LF, Susanti M, Andari FN, Wahyu H, Efrisnal D. Pengaruh Terapi Musik Klasik (Beethoven) Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisa Dengan Gagal Ginjal Kronik Di Rsud Dr. M Yunus Bengkulu. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*. 2020 May 1;15(1):11-8.
39. Candra IW, Gama IK. Terapi Musik Klasik terhadap Perubahan Gejala Perilaku Agresif Pasien Skizofrenia. *Jurnal Gema Keperawatan*. 2014;7(1):27-32.
40. Nursalam N. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (87). *STIKES PERINTIS PADANG*; 2019 Oct 15..
41. Notoatmodjo S (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*.
42. Sugiyono S. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung. 2010..
43. AKHIR KI, PUTRI LI. *Laporan Literatur Review Keperawatan Komprehensif*
44. Li L, Liu X, Herr K. pasca operative pain intensity assessment: a comparison of four scales in Chinese adults. *Pain Medicine*. 2007 Apr 1;8(3):223-34.

45. Jenita Doli Tine Donsu Metodologi Penelitian Keperawatan. Perawat 160 Terbitan: Pustaka Baru Press, 2016
46. Nursalam N. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (87). STIKES PERINTIS PADANG; 2019 Oct 15..
47. Swarjana IK, SKM M, Bali ST. Metodologi Penelitian Kesehatan [Edisi Revisi]: Tuntunan Praktis Pembuatan Skripsi Penelitian untuk Mahasiswa Keperawatan, Kebidanan, dan Profesi Bidang Kesehatan Lainnya. Penerbit Andi; 2015..
48. Machfoedz I. Metodologi penelitian bidang kesehatan, keperawatan, kebidanan, kedokteran. Yogyakarta: Fitramaya. 2009;126.
49. Suherwin S. Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dan Riwayat Penyakit Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner Di Instalasi Gawat Darurat Rumahsakit Tk. II dr. AK. Gani Palembang Tahun 2016. Jurnal'Aisyiyah Medika. 2018;1(1).
50. Zahrawardani D, Herlambang KS, Anggraheny HD. Analisis faktor risiko kejadian penyakit jantung koroner di RSUP Dr Kariadi Semarang. Jurnal Kedokteran Muhammadiyah. 2012;1(3).
51. Stanley M. Buku ajar keperawatan gerontik. Egc.
52. Ghani L, Susilawati MD, Novriani H. Faktor risiko dominan penyakit jantung koroner di Indonesia. Buletin Penelitian Kesehatan. 2016 Sep;44(3):153-64.
53. Akhfiya M. *Perbedaan Kadar Kolesterol Total Wanita Menopause Penderita Hiperkolesterolemia sebelum dan Sesudah Pemberian Teh Buah Tin* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).



54. Pudiastuti RD. Penyakit-penyakit mematikan. Yogyakarta: Nuha Medika. 2013.
55. Miladiyah I. Therapeutic Drug Monitoring (TDM) in The Use of Aspirin as Antirheumatoid Drugs. Sains Medika. 2012 Dec 7;4(2):210-26.
56. Iswari MF. Gambaran Tingkat Nyeri Dan Kecemasan Pasien Post Operasi Orthopedi Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. Masker Medika. 2016;4(2):211-9.
57. Siswantoyo S. Perubahan Kadar Beta Endorphin Akibat Latihan Olahraga Pernafasan (sebuah Kajian Psikoneuroendokrinologi pada Aktivitas Fisik).